

**TANGGAPAN PENGUNJUNG
PADA DESTINASI WISATA TOLUK JANGKANG DI KECAMATAN
TUALANG
KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU**

Oleh :Sofia Deviana Utami

Email : sofiadevianaa@gmail.com

Pembimbing : Dr. Febri Yuliani, S.Sos, M.Si

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the response of tourists to Toluk Jangkang Tourism Destination. This study uses a quantitative method with a descriptive approach to describe and explain the situation that occurs by collecting data and information in the field.. In this study, the data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. Based on the results of the questionnaire, it shows that the response of visitors to the Toluk Jangkang Tourism Destination in Tualang Sub District of Siak Regency is quite good, where the concepts used are Destination Attractions, Destination Facilities, Accessibility, Image, and Price. The tourism response to Toluk Jangkang Tourism Destination in Tualang Sub District of Siak Regency in the sub-variable of destination attractions, destination facilities, accessibility and image are considered quite good by visitors who have visited Toluk Jangkang Tourism Destination, while for the price sub-variable it is considered good by visitors who have visited Toluk Jangkang Tourism Destination.

Key words : Responses, Visitors and Tourism Destination

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia seperti kegiatan sosial dan ekonomi. Sejak dari zaman Yunani kuno hingga zaman modern, perkembangan dunia pariwisata berkembang pesat. Bahkan saat ini industri pariwisata telah menjadi sektor industri unggulan di setiap negara. Memasuki dunia global, pertumbuhan jumlah wisatawan di berbagai negara pun semakin meningkat. Banyaknya potensi wisata alam hingga budaya membuat sektor pariwisata menjadi salah satu penghasil devisa negara terbanyak dan penggerak roda perekonomian negara serta keunikan di setiap penjuru wilayah Indonesia, membuat setiap daerah memiliki daya tarik tersendiri seperti kondisi geografis yang berbeda, budaya yang beraneka ragam dan memiliki sejarah serta identitasnya masing-masing.

Salah satu Provinsi yang tidak luput oleh banyaknya objek wisata yang menarik yaitu Provinsi Riau. Walaupun Provinsi Riau dikenal dengan daerah perdagangan yang kaya akan berbagai sumber daya alam seperti minyak bumi tetapi Provinsi Riau juga memiliki banyak tempat wisata yang populer dan tidak kalah dengan provinsi lain

Kabupaten Siak yang termasuk dalam salah satu kabupaten terbesar di Provinsi Riau ini juga memiliki banyak tempat wisata yang jarang diketahui wisatawan luar tetapi ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal atau penduduk lokal.

Berikut data kunjungan wisatawan di Kabupaten Siak dalam lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Siak

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2017	328.628
2.	2018	386.938
3.	2019	397.120
4.	2020	12.170
5.	2021	10.256

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Riau, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Siak mengalami penurunan yang signifikan di dua tahun terakhir. Hal itu terjadi disebabkan salah satunya dikarenakan oleh kondisi pandemi yang melanda seluruh dunia pada tahun tersebut. Untuk itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk memulihkan kembali keadaan di sektor pariwisata nasional maupun daerah. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Siak yang padat penduduknya adalah Kecamatan Tualang. Selain dikenal sebagai daerah industri, Tualang juga memiliki daya tarik sendiri untuk objek wisatanya

Berikut data Kunjungan Wisatawan di Wisata Toluk Jangkang dalam 2 tahun terakhir :

Tabel 1.3
Data Kunjungan Wisatawan di Wisata Toluk Jangkang Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2019	15.250
2	2020	29.500
3	2021	23.219

Sumber : Manajemen Wisata Toluk Jangkang, 2022

Seperti yang bisa dilihat dalam tabel 1.2 jumlah pengunjung mengalami

penurunan yang signifikan. Penurunan tersebut dialami karena salah satu penyebabnya yaitu adanya pandemi pada tahun 2020 yang membuat semua tempat wisata dibatasi pengunjungnya. Tetapi hal itu tidak menjadi alasan utama penyebab turunnya pengunjung karena kasus pandemi di Kecamatan Tualang ini sangat rendah dan jarang tetapi pemerintah daerah tetap menegaskan kepada masyarakat untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan sehingga masih ada pengunjung yang berkunjung ke wisata toluk jangkang pada tahun 2020. Adapun beberapa ulasan atau pendapat wisatawan mengenai Wisata Toluk Jangkang selama setahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.4
Ulasan Pengunjung Wisata
Toluk Jangkang

Nama	Nilai	Ulasan
Syafrul Irul	3/5	Bagus, tapi kalau bisa tempat-tempat yang jatuh anak-anak ada penjaganya
Ratna Nilwita	4/5	Masih banyak yang harus diperbaiki
Kimi	3/5	Masih banyak yang belum selesai pengerjaannya.
Yu hendra	4/5	Ada usaha perbaikan tapi hanya ada pasang insan gambut
Akbar tanjung	1/5	Masih kurang ya, banyak yang harus diperbaiki lagi

Sumber : google maps

Wisata Toluk Jangkang dibuka pertama kali pada tanggal 6 Agustus 2019 dan mulai beroperasi secara resmi pertama kali pada tanggal 16 Desember 2019. Pada saat pembukaannya saja, pengunjung ramai menyerbu wisata tersebut dan tercatat jumlah pengunjung

sebanyak kurang lebih 9000 sejak pertama kali beroperasi. Tetapi dalam setahun terakhir bisa dilihat dalam Tabel 1.2, jumlah pengunjung mengalami penurunan. Banyak pengunjung yang berpendapat bahwa Wisata Toluk Jangkang tersebut harus banyak yang diperbaiki lagi dari segi fasilitas maupun daya tariknya. Dalam setahun terakhir memang terlihat wisata Toluk Jangkang jarang diperhatikan pengelola. Menurut Ketua Pengelola Wisata Toluk Jangkang ini sendiri yang bernama Adlin, ia mengatakan bahwa mereka sibuk dalam urusan yang lain sehingga tidak sempat untuk memperbaiki segala yang ada di wisata Toluk Jangkang. Padahal pengunjung antusias dengan adanya wisata ini yang dijadikan tempat rekreasi terutama untuk keluarga.

Setelah observasi dan riset lapangan, penulis melihat masih banyak yang bisa ditingkatkan lagi dari objek wisata ini karena sangat berpotensi besar untuk mengalami kenaikan pengunjung kembali. Untuk itu dari beberapa uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada dan mengambil judul *Tanggapan Pengunjung pada Destinasi Wisata di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari Penelitian *Tanggapan Pengunjung* adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan pengunjung pada destinasi Wisata Toluk Jangkang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

1.3 Batasan Penelitian

Agar peneliti lebih terarah dan memudahkan penulis mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka dari itu penulis membatasi permasalahan

yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu hanya membahas mengenai bagaimana Tanggapan Pengunjung terhadap Wisata Toluk Jangkang di Kecamatan Tualang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian Tanggapan Pengunjung pada Destinasi Wisata Toluk Jangkang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana tanggapan pengunjung pada destinasi wisata Toluk Jangkang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- 2.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian Tanggapan Pengunjung Pada Destinasi Wisata di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ini, penulis mengharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa / kampus
Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai media untuk menerapkan ilmu selama masa perkuliahan khususnya pada mata kuliah Ilmu Pariwisata.
2. Bagi pemerintah
Sebagai bahan masukan dalam pengembangan objek wisata dan daya tarik wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan pengelolaan yang lebih baik lagi.
3. Bagi objek wisata
Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan dan membangun objek wisata yang lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, kepariwisataan adalah berbagai kegiatan kepariwisataan dan didukung oleh berbagai struktur dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

World Tourism Organization (WTO) mengatakan bahwa pariwisata adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang hidup di luar kehidupan normal mereka dan dalam waktu kurang lebih dari satu tahun berturut-turut untuk liburan, bisnis, dan lainnya.

Pariwisata adalah kegiatan yang dihasilkan dari perjalanan dan akomodasi bagi wisatawan dan berkaitan dengan penyediaan akomodasi sementara dan tidak ada hubungannya dengan mata pencaharian (Yoeti, 1985).

2.1 Tanggapan

Di Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat definisi tanggapan yaitu sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan lainnya). Adapun Suryabrata (2012:36) mengatakan bahwa tanggapan merupakan bayangan yang ada dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Lalu Sujanto (2004:31) mengatakan bahwa tanggapan merupakan suatu gambaran pengamatan yang tetap ada dalam ingatan kita setelah kita mengamati sesuatu.

2.2 Pengunjung (Visitor)

Menurut WTO, pengunjung adalah setiap individu atau kelompok yang melaksanakan perjalanan ke suatu tempat lain di luar lingkungan biasanya kurang dari 12 bulan secara berturut-turut bukan untuk bekerja mendapatkan upah di tempat yang dikunjungi.

The International Union of Office Travel Organization (IUOTO) mengatakan bahwa pengunjung

merupakan seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan wisata ke tempat lain selain negaranya atau tempat tinggalnya dengan tujuan utama bukan untuk aktivitas yang mendapatkan uang

Menurut Adhi, Shanti, & NP (2016), pengunjung merupakan penyederhanaan dari artian wisatawan yaitu seseorang yang bepergian dalam jangka waktu tidak lebih dari 24 jam yang maknanya bahwa bukan semua pengunjung dapat disebut wisatawan.

2.3 Destinasi Pariwisata

Definisi destinasi pariwisata adalah suatu destinasi wisata yang penting dengan beberapa dari batas yang ada atau yang telah diketahui. Definisi ini dijelaskan oleh Ricardson dan Fluker (2004: 48).

Sebagian besar dari bagian produk yang dikonsumsi di daerah atau destinasi wisata oleh wisatawan sebagai berikut :*“A bundle of tangible and intangible components based on activity at a destination. The package is perceived by the tourist as an experience, available at a price”* seperti yang dijelaskan oleh Middleton (1989, dalam Ricardson dan Fluker, 2004:50).

Atau didalam buku yang berjudul Pengantar Ilmu Pariwisata oleh I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta pada tahun 2009 dapat dijabarkan yang dimaksud dari pengertian diatas mengenai komponen produk yang termasuk dalam destinasi wisata yaitu antara lain dibawah ini :

1. Atraksi destinasi

Adalah semua unsur yang ada di alam dan segala sesuatu di sekitarnya sangat membantu mendorong pengunjung untuk mengunjungi suatu destinasi. Atraksi destinasi meliputi atraksi alam, seperti pemandangan alam, laut atau pantai, pegunungan, iklim, dan lembah. Atraksi ciptaan manusia meliputi kota kuno, tempat rekreasi dan

resort. Atraksi budaya meliputi teater drama, festival, museum dan galeri serta atraksi sosial meliputi adanya peluang untuk berkumpul dan bercengkrama dengan masyarakat lokal dan mengetahui bagaimana lingkungan mereka.

Atraksi wisata dapat didefinisikan sebagai objek berwujud atau tidak berwujud yang dilakukan seseorang dalam melakukan perjalanan di tempat tujuan wisata dan mencapai kepuasan dari apa yang dilakukannya di tempat wisata tersebut.

Pada umumnya ada tiga macam dari atraksi wisata, yakni sebagai berikut :

1. Atraksi wisata alam
2. Atraksi wisata budaya
3. Atraksi wisata campuran alam dan budaya

2. Fasilitas destinasi

Adalah salah satu unsur dari destinasi yang mencakup kebutuhan wisatawan dan termasuk dalam aspek suatu atraksi wisata. Fasilitas destinasi yang dimaksud adalah akomodasi, restoran, cafe dan bar. Adapun meliputi transportasi, penyewaan peralatan taksi, serta pelayanan lain termasuk toko, pelayanan informasi dan lainnya. Adapun menurut Spillane (1994), fasilitas dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

- a) Fasilitas Utama adalah fasilitas yang paling penting harus dimiliki oleh suatu destinasi wisata atau objek wisata seperti sarana utama yang wajib ada di suatu tempat wisata.
- b) Fasilitas Penunjang adalah fasilitas atau sarana yang bersifat melengkapi dari fasilitas utama untuk membuat wisatawan nyaman di suatu tempat wisata.

- c) Fasilitas Pendukung adalah sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai fasilitas tambahan yang ada di suatu tempat wisata.

3. Aksesibilitas

Adalah ketersediaan dalam menuju tempat wisata tujuan wisatawan dan bagaimana akses untuk mencapai tempat tujuan tersebut. Akses tersebut adalah mencakup infrastruktur transportasi seperti bandara, stasiun bus, stasiun kereta api, jalan tol, rel kereta api, dan sebagainya. Adapun contoh lainnya transportasi dan teknologi yang canggih sehingga dapat menghemat waktu dan uang perjalanan tersebut.

Aksesibilitas adalah komponen penting yang bertujuan untuk kemajuan pariwisata karena termasuk dalam inti pengembangan pariwisata

Aksesibilitas meliputi sarana dan prasarana yang memadai, keamanan, serta kenyamanan dalam transportasi darat, laut dan udara mengantarkan wisatawan dari daerah asal, ke dan selama di daerah tujuan destinasi.

Aksesibilitas, meliputi :

1. Sistem transportasi (udara, laut dan darat)
2. CIQ (Customs, Immigration, Quarantine)

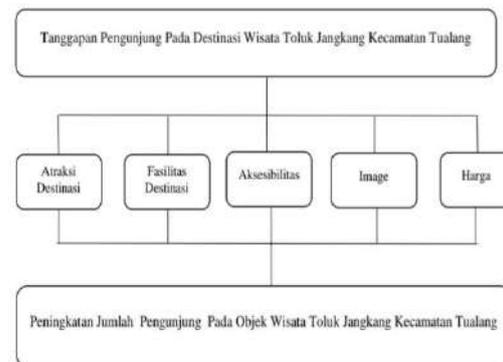
4. Imej (*image*)

Adalah suatu gambaran yang ada di benak wisatawan selama menjalani kegiatan wisata baik dari segi pelayanan maupun produk nya. Imej sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan akan berkunjung kembali atau tidaknya ke suatu tempat wisata. Imej tersebut bisa didapatkan dari fakta lapangan yang dirasakan sendiri atau pengalaman yang telah dialami maupun pengalaman yang dialami oleh orang lain sehingga membentuk suatu gambaran tentang tempat wisata tersebut.

5. Harga

Adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk perjalanan termasuk akomodasi, makanan dan minuman, biaya perjalanan dan segala kegiatan yang ikut didalamnya. Harga dapat tergantung pada paket perjalanan, kondisi atau tipe waktu saat itu, jenis kegiatan yang diambil serta waktu dan jarak tempat wisata tersebut dan lainnya.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, 2006

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian seperti penuntun atau pedoman arah dan jalan bagi semua peneliti untuk mencari segala sesuatu yang tepat untuk keberlangsungan sebuah penelitian. Karena tanpa ada arah yang jelas maka semua peneliti tidak bisa menyelesaikan penelitian tersebut dengan baik dan benar. Untuk itu dibutuhkan sebuah desain penelitian untuk melakukan sebuah penelitian. Hal ini seperti definisi yang dijelaskan oleh Sarwano (2006).

Desain metode penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara objektif mengenai fakta-fakta selama terjun ke lapangan. Metode deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu gejala, peristiwa dan kejadian secara faktual, akurat dan sistematis. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data dengan bentuk angka (Sugiono 2003).

Desain penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa angket/kuesioner yang dikumpulkan. Kemudian di analisa dan dituangkan ke dalam bentuk kalimat yang kemudian ditarik kesimpulan. Hasil pengelolaan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut (Sumarni dan Wahyuni,2006)

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh ahli Punaji setyosari (2010 : 15) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan suatu kejadian yang terjadi dan semua yang tergabung dalam variabel yang digunakan dan dapat diterangkan secara baik dan benar melalui angka maupun kata-kata.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wisata Toluk Jangkang Kecamatan

Tualang tepatnya di Jalan Hang Nadim Gang Teja Km.1 di samping PT.Cosmic, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Peneliti mengambil waktu penelitian yaitu dilakukan pada bulan Januari-Maret 2022.

3.1 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2019:126) populasi merupakan sesuatu hal yang secara umum terdiri dari objek atau subjek yang telah dipilih oleh peneliti dan mempunyai syarat yang tepat untuk mencari dan menemukan fakta lalu diambil konklusinya.

Karena dalam penelitian ini ingin meneliti bagaimana tanggapan pengunjung dari sebuah tempat wisata maka populasinya adalah wisatawan atau pengunjung yang pernah datang berkunjung ke Wisata Toluk Jangkang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Diambil pada tahun 2021 yaitu ada sebanyak 23.219 pengunjung.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan setengah dari bagian yang disebut sebagai populasi atau komponen yang ingin diteliti. Hal ini seperti definisi yang dijelaskan oleh Arikunto dalam Riduwan (2012:56)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling aksidental. Teknik aksidental adalah teknik dalam menentukan sampel penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data dan dapat menjadi sampel.

Untuk mengukur berapa sampel, maka dapat dihitung dengan rumus Slovin yang sesuai dalam buku Umar (1998) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah elemen/ anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan)

{ [e=0,1] }

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 23.219 diambil dari jumlah kunjungan tahun 2019 dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{23.219}{1 + 23.219 \times 0,1^2}$$

$$= 99,99$$

Jadi, sampel dibulatkan menjadi 100

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

3.2.2 Data Sekunder

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

3.3.2 Dokumentasi

3.3.3 Kuisisioner

3.4 Teknik Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan skala likert yang mana menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang ingin diteliti. Skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang ada. Hal ini dijelaskan dalam buku yang berjudul *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* oleh Sugiono (2012 : 93)

Dalam skala likert terdapat 5 variabel tingkatan yaitu sangat baik,

baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Skala	Skor
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup Baik	3
4.	Kurang Baik	2
5.	Tidak Baik	1

Sumber : Sugiono, 2014

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisa yang menjelaskan bagaimana kondisi sebenarnya dengan sumber data yang telah didapatkan yaitu dari observasi, kuesioner dan dokumentasi lalu dirangkum dan diambil kesimpulan dengan berbentuk kata-kata maupun kalimat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Wisata Toluk Jangkang

Wisata Toluk Jangkang merupakan desa wisata yang menggabungkan konsep wisata buatan dan wisata alam yang didirikan oleh tiga belas warga setempat dan tergabung dalam kelompok sadar wisata atau biasa disebut POKDARWIS.

Nama toluk diberikan awalnya dikarenakan lokasi lahannya terletak di tikungan teluk sungai siak dan jangkang yang berasal dari nama kayu jangkang.

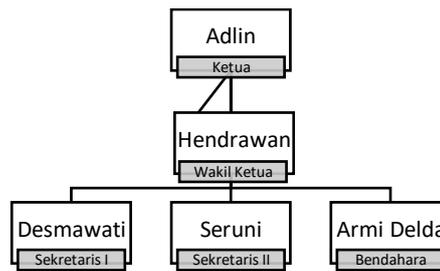
Dan akhirnya diberilah nama tempat tersebut Toluk Jangkang.

Tetapi sebelum diberi nama Toluk Jangkang, wisata tersebut dikenal sebagai suak jangkang yang artinya sungai kecil jangkang lalu pada akhirnya berganti nama menjadi Toluk Jangkang yang dikenal hingga saat ini.

Wisata Toluk Jangkang ini menawarkan berbagai daya tarik wisata seperti pemandangan sungai Siak yang ditumbuhi mangrove sekitar pinggir sungai dan juga terdapat beberapa spot foto yang dibuat dari kayu serta barang-barang bekas seperti ban bekas dan botol plastik bekas yang memang memiliki konsep ramah lingkungan.

Pada pembentukan taman wisata ini, membawa angin baru kepada penduduk Kecamatan Tualang yang awalnya minim objek wisata. Toluk Jangkang ini merupakan wisata buatan pertama yang ada di Kecamatan Tualang. Selain memiliki daya tarik akan pemandangan sungai siak, wahana permainan anak-anak dan berbagai spot foto yang bisa dikunjungi pengunjung, tempat ini juga menyediakan pertunjukkan kesenian dan budaya serta penyewaan alat musik.

Objek wisata yang sudah terdaftar dalam dinas pariwisata ini yang mana juga ikut mengawasi dan memberi dukungan kepada objek wisata toluk jangkang ini memiliki ketua pengelola yaitu bernama Adlin dan wakil ketua yang bernama Hendrawan. Lalu untuk peran bendahara dipegang oleh Armi Delda serta mempunyai dua orang sekretaris yaitu bernama Desmawati dan Seruni. Berikut struktur organisasi pengelola objek wisata Toluk Jangkang



Gambar 4.1

Sumber : Pengelola Wisata Toluk Jangkang, 2020

4.2 Profil Responden

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	39	39.0
2.	Perempuan	61	61.0
	Total	100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.2.2 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2
Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar	24	24.0
2.	Mahasiswa	27	27.0
3.	PNS	5	5.0
4.	Karyawan Swasta	26	26.0
5.	Wiraswasta	9	9.0
6.	Wirasaha	5	5.0
7.	Lainnya	4	4.0
	Total	100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.2.3 Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Jawaban Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	<15 Tahun	5	5.0
2.	15-25 Tahun	62	62.0
3.	25-35 Tahun	22	22.0
4.	>35 Tahun	11	11.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.2.4 Responden Berdasarkan Daerah Asal

Tabel 4.4
Jawaban Responden Berdasarkan Daerah Asal

No.	Asal	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Di dalam Kabupaten Siak	73	73.0
2.	Di luar Kabupaten Siak	27	27.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3 Deskripsi Hasil Data Tanggapan Pengunjung Pada Destinasi Wisata Toluk Jangkang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau

4.3.1 Atraksi Destinasi

4.3.1.1 Keindahan Pemandangan Alam yang ada di Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	-	-
2.	Kurang Baik	3	3.0
3.	Cukup Baik	54	54.0
4.	Baik	38	38.0
5.	Sangat Baik	5	5.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.1.2 Kesempatan Berbaur dengan Masyarakat di Sekitar Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	5	5.0
3.	Cukup Baik	68	68.0
4.	Baik	22	22.0
5.	Sangat Baik	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.1.3 Pembelajaran Serta Edukasi Untuk Pengunjung Di Sekitar Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	29	29.0
3.	Cukup Baik	54	54.0
4.	Baik	14	14.0
5.	Sangat Baik	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.2 Fasilitas Destinasi

4.3.2.1 Kondisi Fasilitas Di Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	-	-
2.	Kurang Baik	9	9.0
3.	Cukup Baik	50	50.0
4.	Baik	37	37.0
5.	Sangat Baik	4	4.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.2.2 Kebersihan Fasilitas Umum Yang Ada Di Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	6	6.0
3.	Cukup Baik	27	27.0
4.	Baik	63	63.0
5.	Sangat Baik	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.2.3 Kondisi Parkiran Di Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	2	2.0
2.	Kurang Baik	9	9.0
3.	Cukup Baik	59	59.0
4.	Baik	27	27.0
5.	Sangat Baik	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.2.4 Kondisi Spot Foto Yang Ada Di Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	5	5.0
2.	Kurang Baik	54	54.0
3.	Cukup Baik	27	27.0
4.	Baik	12	12.0
5.	Sangat Baik	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.2.5 Kondisi Tempat Sampah Di Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	2	2.0
2.	Kurang Baik	7	7.0
3.	Cukup Baik	34	34.0
4.	Baik	54	54.0
5.	Sangat Baik	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.3 Aksesibilitas

4.3.3.1 Kondisi Jalan Masuk Ke Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	8	8.0
3.	Cukup Baik	55	55.0
4.	Baik	33	33.0
5.	Sangat Baik	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.3.2 Ketersediaan Jalan Masuk Ke Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	5	5.0
3.	Cukup Baik	51	51.0
4.	Baik	40	40.0
5.	Sangat Baik	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.3.3 Kejelasan Rambu-Rambu Atau Petunjuk Arah Menuju Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	6	6.0
3.	Cukup Baik	70	70.0
4.	Baik	21	21.0
5.	Sangat Baik	2	2.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.4 Imej (image)

4.3.4.1 Pelayanan Yang Diberikan Oleh Wisata Toluk Jangkang Kepada Pengunjung

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	7	7.0
3.	Cukup Baik	71	71.0
4.	Baik	20	20.0
5.	Sangat Baik	1	1.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.4.2 Objek Wisata Unggulan Di Kecamatan Tualang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	1	1.0
2.	Kurang Baik	9	9.0
3.	Cukup Baik	72	72.0
4.	Baik	17	17.0
5.	Sangat Baik	1	1.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.5 Harga

4.3.5.1 Harga Tiket Masuk Ke Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	-	-
2.	Kurang Baik	3	3.0
3.	Cukup Baik	17	17.0
4.	Baik	57	57.0
5.	Sangat Baik	23	23.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.5.2 Harga Makanan Dan Minuman Di Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	-	-
2.	Kurang Baik	6	6.0
3.	Cukup Baik	53	53.0
4.	Baik	36	36.0
5.	Sangat Baik	5	5.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.3.5.3 Biaya Perjalanan Menuju Objek Wisata Toluk Jangkang

No.	Skala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	-	-
2.	Kurang Baik	4	4.0
3.	Cukup Baik	56	56.0
4.	Baik	37	37.0
5.	Sangat Baik	3	3.0
Total		100	100

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

4.1 Hasil Rekapitulasi

Sub Variabel	Indikator	Skor	Kategori
Atraksi Destinasi	Keindahan pemandangan alam di objek wisata Toluk Jangkang	345	Cukup Baik 778 – 1018
	Kesempatan berbaur dengan masyarakat di objek wisata Toluk Jangkang	323	
	Pembelajaran atau edukasi untuk pengunjung	287	
	Total Skor	955	
Fasilitas Destinasi	Kondisi fasilitas umum	336	Cukup Baik 1298 – 1698
	Kebersihan fasilitas umum	361	
	Kondisi parkir	320	
	Kondisi spot foto	252	
	Kondisi tempat sampah	349	
Total Skor	1618		
Aksesibilitas	Kondisi jalan masuk	329	Cukup Baik 778 – 1018
	Ketersediaan jalan masuk	339	
	Rambu-rambu atau petunjuk arah jalan	317	
	Total Skor	985	
Image	Pelayanan yang diberikan di Wisata Toluk Jangkang	313	Cukup Baik 519 - 679
	Objek wisata unggulan di Kecamatan Tualang	308	
	Total Skor	621	
Harga	Harga tiket masuk ke objek Wisata Toluk Jangkang	400	Baik 1019 – 1259
	Harga makanan dan minuman	340	
	Biaya perjalanan menuju objek wisata toluk jangkang	339	
	Total Skor	1079	
Total keseluruhan sub variabel		5258	Cukup Baik 4158-5438

Sumber : Hasil Data Olahan, 2022

BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana Tanggapan Pengunjung Pada Destinasi

wisata Toluk Jangkang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ini, maka penulis dapat menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu berdasarkan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada pengunjung yang pernah mengunjungi objek wisata toluk jangkang, wawancara serta data hasil observasi lainnya menunjukkan bahwa Tanggapan Pengunjung Pada Destinasi wisata Toluk Jangkang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah cukup baik. Ada lima sub variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu atraksi wisata, failitas destinasi, aksesibilitas, imej (*image*) dan harga.

Dari kelima sub variabel tersebut, hanya ada satu variabel yang dinilai atau ditanggapi baik oleh pengunjung yaitu pada sub variabel harga karena untuk menuju ke wisata Toluk Jangkang tersebut tidak perlu memakan banyak biaya atau harga tiketnya murah sehingga pengunjung merasa puas dan senang mengunjungi Wisata Toluk Jangkang. Sedangkan pada sub variabel lainnya masih dinilai atau ditanggapi dengan cukup baik oleh pengunjung. Untuk itu diharapkan adanya pengembangan yang lebih baik kedepannya terhadap destinasi wisata Toluk Jangkang. Maka dari penjabaran diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Tanggapan Pengunjung Pada Destinasi Wisata Toluk Jangkang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah cukup baik.

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, maka peneliti bisa memberikan beberapa saran kepada pengurus atau pengelola objek Wisata Toluk Jangkang yaitu sebagai berikut :

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung sebaiknya pengelola tidak lupa memperhatikan pengembangan dari segi atraksi atau daya tarik dengan lebih baik lagi serta dijaga kondisinya sehingga pengunjung tidak bosan dan betah sehingga ingin berkunjung kembali ke objek wisata Toluk Jangkang Apalagi dari aspek spot foto yang seharusnya dibuat lebih baik lagi yang disertai dengan inovasi baru agar bisa memanjakan mata dan memuaskan pengunjung terutama dikalangan remaja millennial saat ini yang sangat aktif di sosial media.

Untuk dari segi fasilitas di wisata Toluk Jangkang sudah cukup memadai, tetapi diharapkan bisa lebih diperhatikan lagi kondisinya, kebersihannya serta kenyamanannya agar pengunjung merasa nyaman ketika di wisata Toluk Jangkang.

Untuk dari segi aksesibilitas juga sudah baik. Kondisi jalan masuk nya sudah memadai dan mudah dilewati dengan menggunakan kendaraan apapun. Tetapi diharapkan dalam segi rambu-rambu atau petunjuk arah diharapkan bisa lebih ditambah dan diperhatikan kembali sehingga pengunjung yang belum pernah mengunjungi wisata tersebut mudah untuk mencari dan menemukan lokasi wisata Toluk Jangkang tersebut.

Lalu untuk segi imej juga diharapkan lebih diperhatikan lagi apalagi dari aspek pelayanan. Karena hal itu nantinya akan berpengaruh dengan citra/imej wisata itu dari pengunjung setelah mengunjungi wisata Toluk Jangkang tersebut. Jika citra/imej yang diciptakan suatu objek wisata itu baik maka intensitas pengunjung akan bertambah dan ingin kembali lagi mengunjungi objek wisata tersebut. Maka dari itu diperlukan pengembangan

yang lebih baik lagi agar wisata ini bisa berkembang dan menjadi objek wisata yang selalu dicari dan dikunjungi oleh pengunjung.

Untuk segi dari harga sudah baik dan diharapkan untuk dapat dipertahankan oleh pengelola atau pengurus karena harga tersebut bisa dijangkau oleh seluruh kalangan.

Selain dari kelima aspek atau sub variabel didalam penelitian ini, penulis juga mengharapkan adanya penambahan sumber daya manusia untuk mengurus wisata toluk jangkang kedepannya agar lebih tertata lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Bagyono. 2005. *Pengetahuan Dasar Pariwisata & Perhotelan*. Bandung : Alfabeta
- Bugin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Fandeli, Chafid. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Liberty
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta : BPFE
- Kusmayadi, dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Muljadi, A. J. Warman, Andri. 2009. *Kepariwisata dan*

- Perjalanan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Nuriata. 2017. *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga*. Bandung : Alfabeta
- Nuriata. 2019. *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Pitana, I Gede, I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Kencana
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarni dan Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta : Andi
- Suwantoro, Gamal. 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Yoeti, Oka. A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Yoeti, Oka. A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011*. Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional. Jakarta
- Kabupaten Siak. 2012. *Peraturan Daerah No.12 Tahun 2012*. Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah. Siak
- Sumber Internet :
http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/700/jbptunikompp-gdl-wawanwahyu-34969-7unikom_w-i.pdf
- Peraturan Perundang-undangan :
 Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009*. Tentang Kepariwisataaan. Jakarta